

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Paritas dan Lama Kerja Bidan dengan Kejadian Robekan Perineum di Klinik Tri Karya tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Jumlah paritas ibu bersalin normal di Klinik Tri Karya tahun 2023 yaitu ibu primipara 46% dan ibu multipara 54%.
2. Jumlah persalinan di Klinik Tri Karya tahun 2023 yang ditolong bidan dengan lama kerja < 3 tahun sebanyak 20.40% sedangkan 79.60% ditolong oleh bidan dengan lama kerja > 3 tahun.
3. Sebagian besar ibu bersalin di Klinik Tri Karya mengalami robekan perineum (76.10%) dan hanya sebagian kecil yang tidak mengalami robekan perineum (23.90%)
4. Ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan kejadian robekan perineum di Klinik Tri Karya tahun 2023, dengan nilai $p\text{-value } 0.000 < \alpha (0.05)$.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara lama kerja bidan dengan kejadian robekan perineum di Klinik Tri Karya tahun 2023, dengan nilai $p\text{-value } 0.055 < \alpha (0.05)$.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Disarankan agar akademik lebih meningkatkan referensi mengenai robekan perineum dan mengajarkan kepada mahasiswa mengenai keterampilan

dalam membantu persalinan, khususnya teknik menjaga perineum dan melakukan pijatan perineum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan elastisitas perineum sekaligus memperkenalkan keterampilan senam atau yoga bagi ibu hamil sebagai persiapan untuk menghadapi proses persalinan..

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu hamil terutama primipara agar selalu memantau berat badan janin saat periksa hamil dan asupan gizi selama hamil harus dijaga agar bayi yang dilahirkan tidak terlalu besar.

3. Bagi Instansi terkait

Menganjurkan kepada instansi terkait untuk lebih sabar dalam menghadapi ibu bersalin selalu mengasah keterampilan dan meng-update ilmu dalam pemberian asuhan persiapan persalinan sampai pertolongan persalinan agar kejadian robekan perineum dapat diatasi

4. Bagi Peneliti lain

Menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melakukan metode penelitian dan uji statistic yang berbeda atau dapat mengambil faktor-faktor bayi, faktor usia ibu, ataupun posisi atau teknik mengejan ibu bersalin terhadap kejadian robekan perineum